

Pedoman Penulisan Tesis



**Magister
Fakultas Kedokteran
Universitas Padjadjaran
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga buku pedoman penulisan tesis Program Magister di Fakultas Kedokteran Unpad dapat diterbitkan. Program studi setingkat Strata Dua (S2) di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (FK Unpad) meliputi berbagai bidang ilmu yang bersifat *hard science* sampai dengan *soft science*. Metodologi yang digunakan pun lebar dan beragam, mulai dari riset dasar sampai dengan terapan, dari uji coba pada binatang sampai pada individu dan kelompok masyarakat, dari verifikasi teori sampai dengan inovasi.

Sebelum menyusun tesis, mahasiswa dituntut untuk menyusun usulan riset yang ditelaah oleh Tim Pembimbing dan Tim Penguji melalui Seminar Usulan Riset. Hal ini dilakukan guna mengevaluasi tema tesis, kaitan dengan keilmuan yang akan ditekuni, kesiapan dana, sarana serta fasilitas pendukung untuk melaksanakan riset, dengan harapan bila usulan riset dinilai layak, diharapkan proses penyelesaian riset tesis dapat lebih terarah dan berjalan lancar.

Tesis adalah karya tulis ilmiah akhir dalam suatu bidang ilmu yang bersifat mandiri, merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar S2, sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan pedoman termasuk penggunaan bahasa ilmiah dan baku. Walaupun bersifat mandiri, dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa perlu dibimbing oleh Tim Pembimbing yang ditunjuk oleh Dekan melalui Ketua Program Studi (KPS) untuk membantu penyelesaiannya. Buku pedoman penulisan tesis ini merupakan revisi dari buku pedoman sebelumnya.

Dengan demikian sebagai pedoman bagi mahasiswa khususnya Program S2 Fakultas Kedokteran yang akan menulis tesis, serta untuk mencapai standar mutu tesis yang telah ditetapkan oleh FK Unpad maka buku pedoman ini yang merupakan revisi dari pedoman sebelumnya pada 2012 dan 2016 yang dapat menjadi contoh baku dalam menulis suatu usulan riset, tesis ataupun karya ilmiah.

Bandung, Agustus 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Unpad	iii
Daftar Isi	v
I. PENDAHULUAN	1
I.1 Pengantar	1
I.2 Standar Mutu Tesis	1
I.3 Jenis Riset	2
I.4 Prosedur dan Administrasi Penyusunan Tesis	3
II. PENULISAN USULAN RISET DAN TESIS	10
II.1 Pengantar	10
II.2 Sistematika Penulisan	10
III. TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN TESIS	22
IV. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI	27
IV.1 Pengantar	27
IV.2 Pengecekan Jurnal	27
IV.3 Persiapan Naskah Publikasi	29
IV.4 Sistematika Penulisan Artikel	32
V. PROTOKOL RISET	35
LAMPIRAN	
1. Sampul/Kulit Luar Tesis/Halaman Judul Dalam	39
2. Lembar Pengesahan	41
3. Lembar Pernyataan	43
4. <i>Lay Out</i> Halaman Naskah Usulan Riset/Tesis	44
5. Judul pada Punggung untuk Usulan Riset/Tesis	45
6. <i>Cover Letter</i> dari MKB	46
7. <i>Conflict of Interest Declaration</i>	47
8. <i>Author's Data</i>	47
9. <i>Prospective Reviewer</i>	49
10. Sistematika <i>Original Article</i> Majalah Kedokteran Bandung	50

TIM PENYUSUN

Ketua : Dekan Fakultas Kedokteran

Prof Dr. Yudi Mulyana Hidayat, dr., SpOG(K)-Onk, DMAS.

Anggota :

Wakil Dekan 1

Herry Herman, dr., SpOT., PhD

Wakil Dekan 2

Irvan Afriandi, dr., MPH., Dr. PH.

Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Yulia Sofiatin, dr., SpPD

Ketua Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Dasar periode 2018-2021 :

Andri Rezano, dr., Mkes., PhD

Ketua Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Dasar periode 2021-2022 :

Mas Rizky A Syamsunarno, dr., Mkes., PhD

Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat periode 2018-2021 :

Dr. Deni K Sunjaya, dr., DESS

Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat periode 2021-2022 :

Dr. Dewi Marhaeni, drg., MM

Ketua Program Studi Magister Epidemiologi periode 2018-2022 :

Dr. Sri Yusnita Irda Sari, dr., MSc

Ketua Program Studi Magister Anti Aging dan Estetika Medis periode 2020-2021 :

Prof. Rovina Ruslami, dr., SpPD., PhD

Ketua Program Studi Magister Anti Aging dan Estetika Medis periode 2018-2020 dan 2021-2022:

Astrid Feinisa Khairani, dr., Mkes., PhD

I. PENDAHULUAN

I. 1 Pengantar

Penyelenggaraan riset di Perguruan Tinggi telah diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 serta Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45. Adapun maknanya adalah bahwa riset yang dilakukan oleh perguruan tinggi diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Sejalan dengan hal tersebut, maka riset yang dilakukan oleh mahasiswa magister di lingkungan Fakultas Kedokteran Unpad (FK Unpad) harus dapat memenuhi dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan Universitas Padjadjaran. Riset yang dilakukan oleh mahasiswa terintegrasi dengan riset dan kepakaran yang dimiliki oleh Dosen FK Unpad luaran dalam bentuk publikasi ilmiah yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Berdasarkan Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang kemudian dijabarkan lebih detail pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka lulusan magister berada pada jenjang 8, dengan demikian lulusan Magister di FK Unpad memiliki kualifikasi yang dapat memenuhi kebutuhan instansi/institusi dan masyarakat. Oleh karena itu riset yang dihasilkan harus dapat memenuhi kebutuhan instansi/institusi dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

1.2 Landasan hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

5. Perrek Unpad no.4 tahun 2021
6. Perrek Unpad no.38 tahun 2021
7. Perrek Unpad no.43 tahun 2021
8. Rensta Fakultas Kedokteran Unpad 2020-2024

1.3 Standar Mutu Tesis

Proposal dan tesis dikerjakan sendiri oleh mahasiswa dibawah bimbingan dan arahan Tim Pembimbing. Tesis harus memenuhi standar mutu, adapun standar mutu tersebut meliputi:

- a. Memenuhi kaidah, metode dan sikap ilmiah (sistematis, kritis dan skeptis).
- b. Memenuhi kriteria FINER (*feasible, interesting, novelty, ethic dan relevant*).
- c. Memiliki orisinalitas atau temuan baru pada ilmu pengetahuan.
- d. Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis literature dan data.
- e. Memuat prinsip kemanfaatan dan kemitakhiran.
- f. Terintegrasi secara keseluruhan dan menunjukkan argumentasi ilmiah yang koheren.
- g. Mematuhi syarat ketentuan plagiarisme yang telah ditetapkan.
- h. Ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku.
- i. Mengikuti pedoman penulisan tesis.
- j. Luaran tesis berupa pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau inovasi yang bermanfaat untuk masyarakat.
- k. Luaran tesis memenuhi TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) antara 2 sampai dengan 9.

1.4 Jenis Riset

Jenis riset Program Magister di Fakultas Kedokteran Unpad meliputi riset dasar, terapan dan pengembangan.

- 1) Riset dasar adalah riset yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari riset ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Riset

Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi dan kesehatan dalam rangka mendukung riset terapan. Adapun TKT hasil riset dasar adalah level 2-3.

- 2) Riset terapan merupakan riset yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Riset Terapan adalah model riset yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Riset ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Adapun TKT hasil riset terapan adalah level 4 - 6.
- 3) Riset pengembangan adalah riset untuk mencapai pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Riset pengembangan adalah model riset yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Dalam riset ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Adapun TKT hasil riset pengembangan adalah pada level 7-9.

1.5 Penetapan Pembimbing

1. Selama proses pembuatan tesis setiap mahasiswa diarahkan dan dibimbing oleh Tim Pembimbing.
2. Tim Pembimbing berjumlah minimal 2 (dua) orang dan maksimal 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang Ketua Pembimbing dan maksimal 2 (dua) Anggota Pembimbing.
3. Ketua Pembimbing harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Dosen Unpad yang mempunyai NIDN atau NIDK;
 - b. Berkualifikasi pendidikan akademik Doktor;
 - c. Memiliki jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor;
 - d. Berkualifikasi bidang ilmu yang sebidang ataupun serumpun dengan Pendidikan Magister atau bidang riset yang ditempuh mahasiswa;
 - e. Minimal memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 (Tiga)

sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir;

f. Pernah atau sedang menjadi anggota pembimbing Program Magister;

g. Memiliki jumlah bimbingan sebagai pembimbing pertama pada semua jenjang di bawah 10 orang.

4. Anggota Pembimbing dan Tim Penguji harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Dosen Unpad berkualifikasi pendidikan akademik Doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya; atau

b. Dosen perguruan tinggi dalam negeri yang terakreditasi setara dengan Unpad atau perguruan tinggi luar negeri yang mempunyai reputasi minimal setara Unpad, dengan jabatan serendah-rendahnya Lektor dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya; atau

c. Ahli atau praktisi dalam atau luar negeri yang dipilih berdasarkan pengakuan spesialisasi kepakarannya berkualifikasi setara dengan KKNI jenjang 9 (sembilan).

5. Penentuan Ketua dan Anggota Pembimbing

a. Surat Keputusan Rektor yang ditandatangani Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana atas nama Rektor, kepada dosen yang menjadi Ketua Pembimbing dan para Anggota Pembimbing paling lambat dibuat 1 (satu) tahun setelah calon mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan diterima dan melakukan pendaftaran (registrasi) sebagai mahasiswa baru Pendidikan Magister Unpad;

b. Penetapan dosen yang menjadi Ketua Pembimbing berdasarkan Surat Kesediaan Membimbing yang ditulisnya;

c. Mahasiswa mengusulkan calon Ketua Pembimbing berdasarkan tema risetnya yang sesuai dengan dengan hibah/roadmap/payung riset atau bidang riset calon Ketua Pembimbing;

d. Anggota pembimbing diusulkan oleh Ketua Pembimbing dengan pertimbangan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi;

- e. Calon Mahasiswa dapat menimbang calon ketua dan atau anggota pembimbing sebelum masa pendaftaran dengan melihat kepakaran pada website prodi dan atau rekam jejak penelitian, serta berdiskusi langsung dengan calon dosen pembimbing melalui prodi.
- f. Topik riset mahasiswa diupayakan mengikuti pohon riset dan road map riset pembimbing utama
- g. Ketua Pembimbing bertanggung jawab serta melakukan koordinasi dengan Anggota Pembimbing dalam proses pendidikan mahasiswa yang dibimbingnya;
- h. Jika salah seorang Tim Pembimbing berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, tugas di dalam dan di luar negeri lebih dari 6 (enam) bulan, pensiun atau mengundurkan diri), berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) jika terjadi sebelum SUR, boleh dilakukan penggantian;
 - 2) jika terjadi sesudah SUR, tidak boleh dilakukan penggantian, kecuali jika kedua-duanya berhalangan tetap;
 - 3) jika terjadi sesudah SUR, Ketua Pembimbing berhalangan tetap, maka Anggota Pembimbing menggantikannya, tanpa perlu penambahan Anggota Pembimbing;
 - 4) penggantian Anggota Pembimbing diperkenankan, harus dengan pernyataan tertulis dari Anggota pembimbing lama (kecuali meninggal dunia); dan
 - 5) setelah 6 (enam) bulan tidak ada pernyataan tertulis dari Tim Pembimbing (Ketua dan Anggota Pembimbing) lama maka Ketua Prodi Magister berhak mengajukan penggantian Tim Pembimbing.

6. Anggota Tim Penguji harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Dosen Unpad berkualifikasi pendidikan akademik Doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya; atau
- b. Dosen perguruan tinggi dalam negeri yang terakreditasi setara dengan Unpad atau perguruan tinggi luar negeri yang mempunyai reputasi minimal setara Unpad, dengan jabatan serendah-rendahnya Lektor dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya; atau
- c. Ahli atau praktisi dalam atau luar negeri yang dipilih berdasarkan

pengakuan spesialisasi kepakarannya berkualifikasi setara dengan KKNI jenjang 9 (sembilan).

d. Jika salah seorang Tim Penguji berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, tugas di dalam dan di luar negeri lebih dari 6 (enam) bulan, pensiun atau mengundurkan diri), maka Pimpinan Prodi Magister dapat menggantikannya dengan Penguji lain.

1.6 Penyusunan Tesis

1. Tesis adalah karya ilmiah akhir mahasiswa Program Studi Magister, dibuat berdasarkan hasil riset dengan menggunakan metode dan kaidah keilmuan sesuai disiplin ilmu masing-masing.
2. Tesis merupakan karya ilmiah asli mahasiswa yang ditunjukkan dengan pernyataan bermaterai tentang keasliannya dan dapat dibuktikan melalui perangkat lunak anti-plagiarisme.
3. Bobot tesis ditetapkan sebesar 6 (enam) sks selama 1 (satu) semester.

1.7 Pembimbingan

1. Pembimbingan dilaksanakan oleh Tim Pembimbing sejak ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana pada semester I (pertama) hingga penyelesaian tesis.
2. Proses pembimbingan wajib tercatat dalam buku kemajuan studi (log book) sebagai suatu bukti proses pembelajaran, dan Prodi Magister melakukan monitoring dan evaluasi sebagai landasan untuk melakukan review kinerja dari mahasiswa dan Tim Pembimbing.
3. Ketua Pembimbing wajib memberikan laporan perkembangan kemajuan studi mahasiswa di setiap akhir semester kepada Ketua Prodi Magister.
4. Kegiatan Seminar Usulan Riset (SUR) dan Sidang Akhir Magister (SAM) dapat dilaksanakan setelah proses pembimbingan dan selalu diawali dengan proses administrasi pendaftaran.
5. Pendaftaran administrasi kegiatan SUR dan SAM, paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

A) Seminar Usulan Riset (SUR)

1. SUR merupakan rencana riset mahasiswa dalam rangka penyusunan tesis.
2. SUR dilaksanakan paling lambat akhir semester III (tiga), bila tidak atau belum dilaksanakan maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri.
3. Mahasiswa menyusun usulan riset/protokol melalui proses bimbingan dengan tim pembimbing,. Pertemuan dapat dilakukan secara tatap muka langsung atau *teleconference*, sesuai kesepakatan mahasiswa dan tim pembimbing
4. SUR dilaksanakan berdasarkan persetujuan ketua pembimbing dengan mempertimbangkan kelayakan usulan proposal.
5. Ketua pembimbing mengajukan permohonan usulan SUR yang ditandatangani oleh Ketua dan tim pembimbing
6. Tim Pembahas SUR terdiri dari 2 (dua) orang Tim Pembimbing, 3 (tiga) orang Tim Penguji, dan dipimpin 1 (satu) orang Pimpinan SUR.
7. Mahasiswa mengikuti SUR pada waktu yang telah ditetapkan dan naskah Usulan Riset (UR) sudah dijilid tipis (*soft cover*) berwarna biru, dan diserahkan pada Pimpinan SUR, Tim Pembimbing dan Tim Penguji atau dalam bentuk soft-file sesuai dengan permintaan anggota tim pembahas SUR paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SUR.
8. SUR dilaksanakan secara terbuka dan panel baik secara daring, luring atau hybrid serta dihadiri sekurang- kurangnya 3 (tiga) orang pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan SUR.
9. Pimpinan SUR adalah Ketua Prodi Magister atau Ketua Pembimbing, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas atas nama Rektor.
10. Pimpinan SUR tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji atau sebagai Ketua Tim Pembimbing.
11. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SUR, diberi kesempatan untuk mengulang SUR 1 (satu) kali, yang dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan sesudah SUR yang pertama. Sanksi pemutusan studi akan diberikan, apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus SUR untuk kedua kalinya.
12. Dalam SUR, pembahas mengevaluasi isi UR, mengajukan pertanyaan dan mengevaluasi jawaban yang diberikan mahasiswa, serta memberikan saran

untuk perbaikan UR.

13. Dalam SUR, pembahas mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mengklarifikasi terhadap materi/substansi UR itu dengan bobot penilaian:
 - Signifikansi Latar Belakang Riset dan/atau Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 15% (lima belas persen);
 - Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 25% (dua puluh lima persen);
 - Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
 - Kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
 - Kemampuan penulisan ilmiah, bobot 20% (dua puluh persen);
 - Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 20% (dua puluh persen).Bobot penilaian 100% (seratus persen) di atas dapat ditambah dengan bobot penilaian 10% (sepuluh persen) di bawah ini, jika mahasiswa dapat memperlihatkan *novelty* riset.
14. Mahasiswa melakukan perbaikan berdasarkan masukan Tim Penguji dan Pembimbing saat Seminar Usulan Riset. Bila terdapat pertentangan pandangan, maka keputusan pilihan ditetapkan oleh Pembimbing Utama.
15. Mahasiswa mengajukan *ethical clearance* ke Komite Etik Penelitian Universitas Padjadjaran melalui laman <http://kep.unpad.ac.id/>, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan matrikulasi SUR diserahkan dan disetujui KPS.
16. Pengajuan *ethical clearance* dalam bentuk protokol riset serta isian formulir etik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila mahasiswa masuk dalam payung penelitian dosen yang telah mendapatkan persetujuan etik maka dapat melampirkan persetujuan etik tersebut tanpa melakukan pengajuan baru.
17. Selain itu mahasiswa juga mengurus surat izin riset pada Pemerintah Daerah/Institusi sesuai wilayah atau lokasi riset dan sesuai kebutuhan.
18. Setelah mendapatkan *ethical clearance* dan surat izin riset, mahasiswa dapat melakukan pengambilan data. Seluruh pengambilan data baik data primer maupun sekunder menggunakan *informed consent* untuk subjek riset yang memungkinkan.
19. Setelah selesai melakukan pengambilan data, mahasiswa melakukan pengolahan dan analisis data sesuai dengan yang ditulis dalam proposal

B) Riset dan Penulisan Artikel

1. Riset dilaksanakan setelah mahasiswa lulus SUR dan telah melakukan matrikulasi/perbaikan UR yang disetujui Tim Pembimbing.
2. Selama masa perkuliahan dan setelah SUR, mahasiswa melakukan penulisan karya ilmiah sesuai dengan tema riset dalam SUR sebagai salah satu syarat kelulusan. Adapun karya-karya ilmiah dapat berupa:
 - a. Artikel ilmiah berupa tulisan yang merupakan bagian dari tesis sebagai penulis pertama yang wajib mencantumkan nama tim pembimbing yang akan bertindak sebagai penulis kedua/korespondensi dengan mencantumkan afiliasi program studi mahasiswa di Universitas Padjadjaran pada jurnal internasional bereputasi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - b. Artikel ilmiah berupa tulisan yang merupakan bagian dari tesis sebagai penulis pertama yang wajib mencantumkan nama tim pembimbing yang akan bertindak sebagai penulis kedua/korespondensi dengan mencantumkan afiliasi program studi mahasiswa di Universitas Padjadjaran pada jurnal nasional terakreditasi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - c. Artikel ilmiah berupa tulisan yang merupakan bagian dari tesis sebagai penulis pertama yang wajib mencantumkan nama tim pembimbing yang akan bertindak sebagai penulis kedua/korespondensi dengan mencantumkan afiliasi program studi mahasiswa di Universitas Padjadjaran pada jurnal nasional yang memiliki ISSN sesuai ketentuan yang berlaku.

C) Ujian Tesis (UT)

1. Persyaratan mengikuti UT
 - a. Telah lulus perangkat mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00;
 - b. Telah melaksanakan SUR dan dinyatakan lulus;
 - c. Naskah tesis telah disetujui oleh Tim Pembimbing;
 - d. Menyerahkan surat keterangan bukti artikel ilmiah yang dipublikasikan (yang ditulis selama mengikuti kuliah Pendidikan Magister)
 - e. Hasil uji kemiripan dengan nilai tidak lebih dari 20% dari perangkat

lunak Turnitin serta syarat administrasi di Program Studi

2. Sebelum UT, Tim Pembimbing dapat mengevaluasi materi/substansi naskah yang diajukan melalui Seminar Hasil Riset (SHR) yang dapat dikelola oleh Program Studi.
 3. Pimpinan UT adalah Ketua Prodi Magister atau Ketua Pembimbing;
 4. Tim Pembahas UT terdiri dari 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 3 (tiga) orang Tim Penguji.
 5. Mahasiswa mengikuti UT pada waktu yang telah ditetapkan, dan naskah tesis harus sudah dijilid tipis (*soft cover*) berwarna kuning, dan diserahkan pada Pimpinan UT, Tim Pembimbing dan Tim Penguji paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan UT.
 6. UT dilaksanakan secara terbuka panel serta dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan UT.
 7. Tim Penguji pada waktu UT yang ditetapkan harus sama dengan Tim Penguji pada waktu SUR.
 8. Dalam UT, pembahas mengevaluasi isi naskah tesis dengan bobot penilaian:
 - a. Signifikansi Latar Belakang Riset dan/atau Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 10% (sepuluh persen);
 - b. Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 20% (dua puluh persen);
 - c. Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
 - d. Kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
 - e. Ketajaman analisis dan keutuhan pemikiran, bobot 20% (dua puluh persen);
 - f. Kemantapan dan mutu penyimpulan, serta saran- saran yang diajukan, bobot 10% (sepuluh persen);
 - g. Kemampuan penulisan ilmiah, bobot 10% (sepuluh persen);
 - h. Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 10% (sepuluh persen).
- Bobot penilaian 100% (seratus persen) di atas dapat ditambah dengan

bobot penilaian 10% (sepuluh persen) di bawah ini, jika mahasiswa dapat memperlihatkan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pembangunan.

9. Pada akhir UT, pembahas memberukan penilaian
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rerata ≥ 68 ;
 - b. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rerata < 68
10. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus UT, diberi kesempatan menempuh kembali ujian UT Ulangan sebanyak 1 (satu) kali dalam waktu yang disepakati dengan memperhitungkan batas masa studi.
11. Tata busana SUR dan UT, busana pria menggunakan jas lengkap atau kemeja batik, celana panjang berwarna gelap, sedangkan untuk busana wanita menyesuaikan.

II. PENULISAN USULAN RISET DAN TESIS

2.1 Pengantar

Pada bab ini akan dibahas tentang pedoman penyusunan Usulan Riset dan Tesis. Untuk penyusunan Usulan Riset meliputi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Lembar Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, Daftar Lampiran, Bab I tentang Pendahuluan, Bab II tentang Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Hipotesis serta Bab III tentang Metode Riset dan Halaman Daftar Pustaka. Sedangkan penyusunan Tesis selain Bab I-III ditambah Bab IV tentang Hasil dan Pembahasan dan Bab V Penutup tentang Simpulan dan Saran. Selain itu, pada Tesis setelah Kata Pengantar, disampaikan Abstrak dan *Abstract*.

2.2 Sistematika Penulisan

Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat antara lain judul, nama mahasiswa (tanpa gelar), nomor pokok mahasiswa, jenis laporan (usulan riset atau tesis), maksud tesis, lambang Universitas Padjadjaran, nama program studi, nama fakultas, nama perguruan tinggi dan tahun diajukannya laporan atau tahun tesis diajukan untuk diuji. Tulisan dalam halaman sampul usulan riset dan tesis menggunakan jenis huruf Times New Roman, dengan spasi 1,0, tinta hitam, ukuran kertas A4, apabila terdapat kata berbahasa asing dalam judul tesis maka ditulis miring. Halaman sampul hanya terdiri atas 1 (satu) halaman. Perhatikan lampiran. Naskah Usulan Riset harus sudah dijilid tipis (*soft cover*) dengan sampul berwarna biru; Naskah Tesis dijilid tipis (*soft cover*) dengan sampul berwarna kuning; dan diserahkan pada Pimpinan SUR/UT, Tim Pembimbing dan Tim Penguji paling paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SUR.

Halaman Judul

Halaman judul merupakan duplikat dari halaman sampul depan yang dicetak pada kertas HVS berwarna putih. Judul tesis harus dirumuskan secara jelas, spesifik, sederhana, singkat, tidak boleh lebih dari 20 kata, dan dalam bentuk pernyataan. Judul usulan riset atau tesis memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Mencerminkan isi riset yang mengandung konsep/variabel atau hubungan antarkonsep yang menggambarkan fenomena yang diteliti, sasaran riset (populasi dan lokasi).
- b) Konsistensi anatara judul, masalah riset, tujuan riset dan hipotesis.
- c) Dapat menggunakan singkatan untuk terminologi yang telah umum digunakan

Lembar Pengesahan

Halaman Lembar pengesahan adalah halaman yang berisi pernyataan persetujuan Tim Pembimbing bahwa tesis sudah siap/layak untuk diuji. Lembar pengesahan memuat udul, nama mahasiswa (tanpa gelar), nomor pokok mahasiswa, jenis laporan (usulan riset atau tesis), maksud tesis, kalimat persetujuan, nama kota dan tanggal persetujuan, tanda tangan dan nama lengkap beserta gelar tim pembimbing.

Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah usulan riset atau tesis bukan hasil plagiasi atau mengandung unsur plagiasi dan terjamin orisinalitasnya. Halaman ini memuat pernyataan mahasiswa, kota dan tanggal saat memuat pernyataan dan tanda tangan serta nama lengkap pembuat pernyataan dengan nomor pokok mahasiswa.

Halaman Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar memuat pokok persoalan yang diteliti, kesulitan dalam riset dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan riset serta rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan usulan riset atau tesis. Dalam memberikan ucapan terima kasih harus memuat nama, jabatan dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan naskah dengan urutan: Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Tim Pembimbing, Dosen dan Tenaga Kependidikan, Para Pejabat atau Staf Lokasi Riset, Orang tua dan Keluarga, teman spesifik, dan teman sejawat. Kalimat yang digunakan dalam halaman ini disampaikan secara ringkas dan diungkapkan secara formal dalam tata bahasa yang benar dan tidak terkesan main-main, misalnya “*thanks a lot, guys!*”.

Kata pengantar diketik dengan spasi 1,5 dan panjangnya tidak melebihi 2 halaman. Judul “KATA PENGANTAR” diketik tebal dengan huruf kapital berukuran 12 (*Times New Roman*) tanpa diakhiri dengan tanda baca dan diletakkan di tengah atas.

Halaman Abstrak

Halaman abstrak mencerminkan seluruh isi tesis memuat intisari permasalahan riset, latar belakang, masalah yang diteliti, tujuan, metode yang digunakan, hasil riset yang pokok serta simpulan dari riset yang dilakukan. Substansi **IMRAD** terkandung dalam naskah dan ditulis sistematis namun tiap struktur **IMRAD** tidak ditulis eksplisit. Judul “ABSTRAK” diketik tebal dengan huruf kapital berukuran 12 (*Times New Roman*) tanpa diakhiri dengan tanda baca dan diletakkan di tengah atas. Dalam abstrak dicantumkan 3- 5 kata kunci yang disusun secara alfabetik dan ditempatkan 2 (dua) spasi di bawah abstrak dan tidak mengandung unsur kata yang

terdapat dalam judul namun pernah disebutkan dalam badan abstrak. Abstrak diketik dengan spasi 1,0 dan maksimal 400 kata.

Halaman *Abstract*

Halaman *Abstract* merupakan terjemahan Bahasa Inggris dari halaman Abstrak yang dicetak pada kertas HVS berwarna putih. Halaman *Abstract* ditulis dalam format seperti Abstrak dan diletakkan setelah halaman Abstrak bila naskah tesis dalam Bahasa Indonesia.

Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat keseluruhan isi naskah usulan riset atau tesis dari Halaman “Judul” sampai dengan “Lampiran”. Judul “DAFTAR ISI” diketik tebal dengan huruf kapital berukuran 12 (*Times New Roman*) tanpa diakhiri dengan tanda baca dan diletakkan di tengah atas.

Halaman Daftar Tabel

Halaman ini memuat semua tabel dalam naskah usulan riset atau tesis, mencantumkan nomor tabel dan judul tabel sesuai urutan kemunculan pada bab pertama kali dan disertai halaman dimana tabel dicantumkan dalam naskah.

Halaman Daftar Gambar

Halaman ini memuat semua gambar dan grafik dalam naskah usulan riset atau tesis, mencantumkan nomor gambar dan judul gambar sesuai urutan kemunculan pada bab pertama kali dan disertai halaman dimana gambar dicantumkan dalam naskah.

Halaman Daftar Lambang

Halaman ini memuat semua lambang dalam naskah usulan riset atau tesis, mencantumkan nomor lambang dan judul lambang sesuai urutan kemunculan pada naskah disertai halaman dimana lambang dicantumkan dalam naskah.

Halaman Daftar Singkatan

Halaman ini memuat semua singkatan dalam naskah usulan riset atau tesis, mencantumkan kata yang disingkat dan kepanjangannya disusun secara alfabetik.

Halaman Daftar Lampiran

Halaman ini memuat semua lampiran dalam naskah usulan riset atau tesis. mencantumkan nomor lampiran dan judul lampiran sesuai urutan kemunculan pada naskah disertai halaman dimana lampiran dicantumkan dalam naskah.

Bab I. Pendahuluan

Bab Pendahuluan diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang diteliti dengan uraian sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

- Latar belakang menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian penulis. Penggambaran konteks permasalahan riset dilakukan dengan menunjukkan fenomena, fakta empiris, kejadian aktual yang relevan dan terjadi di masyarakat yang telah dipublikasikan melalui media massa, buku, artikel terdahulu atau sumber lain yang *reliable*.
- Menjelaskan timbulnya isu dan topik yang akan diteliti, posisi riset yang dilakukan saat ini di antara riset terdahulu dan berbagai argumentasi yang menjustifikasi bahwa riset ini perlu dan penting untuk dilakukan.
- Berisi motivasi riset yang didasarkan oleh fenomena unik atau baru, timbulnya kesenjangan atau kontradiksi teori dan praktik, ketidakkonsistenan hasil riset terdahulu, metode baru atau perangkat lunak untuk analisis statistik yang menjadi awal lahirnya ide atau gagasan baru, adanya pengembangan penelitian (pengukuran variabel, penggabungan variabel dan teori, penggunaan teori yang berbeda).
- Memuat teori yang relevan dalam menyusun rumusan masalah dan fokus riset selaras dengan bidang ilmu yang ditekuni.
- *State of the art* dari fokus yg diteliti.

1.2 Masalah Riset

- Pernyataan/argumentasi bidang-bidang riset yang membutuhkan/penting untuk dilakukan penelitian/inkuiri.
- Argumentasi yang mengarahkan pada pilihan fokus (konsep/variabel) penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kajian teoretis dan fenomena/fakta/kejadian.
- Argumentasi tentang kepentingan, kebaruan, keaslian dan keterlaksanaan dari fokus yang diteliti.
- Merupakan opsi yang dipilih oleh peneliti dari berbagai kemungkinan dan argumentasinya.
- Pada pedoman tesis lama diwadahi dalam bentuk Tema Sentral.

1.3 Rumusan Masalah

- Merumuskan masalah riset (*research problem*) secara tegas dan dicari pemecahannya (*problem statement*).
- Memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*research problem*).
- Menggunakan kalimat tanya
- Rumusan masalah yang baik memiliki ciri-ciri seperti: mempunyai nilai

riset (keaslian, kebaruan, sesuai dengan tujuan riset, hal yang penting dan layak diteliti, memberikan implikasi untuk dikaji secara empiris), layak dilaksanakan dan sesuai program studi penulis.

- Rumusan masalah harus relevan dengan judul, data dan model yang diteliti.

1.4 Tujuan Riset

- Memuat pernyataan mengenai arah yang akan dicapai dalam proses riset dan terkait dengan rumusan masalah.
- Menggunakan kata kerja aktif (kalimat langsung). Contoh: mengukur, menganalisis, mengidentifikasi, mengeksplorasi.

1.5 Manfaat Riset

- Manfaat teoretis, berisi keterkaitan hasil riset dengan pengembangan ilmu, seperti menjelaskan bahwa riset tersebut akan melakukan verifikasi/memperkuat teori, mengembangkan teori, atau menemukan teori.
- Manfaat praktis, lebih mengarah pada penerapan hasil riset sebagai sumbangan nyata yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan atas suatu keputusan yang sudah maupun yang akan dilakukan (kemaknaan hasil riset)

1.6 Luaran riset dan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT):

- Terkait syarat kelulusan dan bentuk tanggung jawab pembiayaan riset pada program magister maka untuk mengoptimalkan produktivitas dan luaran usulan riset maka mahasiswa wajib menuliskan target jurnal yang ingin dicapai pada akhir riset tesis yang dilakukan dengan menuliskan nama jurnal dan akreditasi jurnal terkait. Syarat dan ketentuan jurnal prasyarat kelulusan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Misalnya: Majalah Kedokteran Bandung (Nasional Sinta 2); Asian Pacific Journal of Cancer Prevention (Internasional SJR Q2).
- Pada naskah tesis, luaran riset dituliskan dengan status submisi artikel dengan menuliskan nama jurnal (akreditasi), dan status (submisi/review/diterima/volume publikasi). Misal untuk yang telah dipublikasikan: Majalah Kedokteran Bandung (Sinta 2), 2020 Vol. 8 No. 2 Hal. 106-111.
- Usulan Riset atau tesis secara spesifik juga harus mencantumkan tingkat kesiapan atau kematangan luaran yang dihasilkan. Kematangan luaran riset dapat mengacu pada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dengan skala

2-9. Dapat dipelajari pada tautan <http://risbang.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2018/01/Permenristekdikti-42-2016-1.pdf> atau mengikuti format TKT yang berlaku.

Bab II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

- Kajian sistematis tentang teori dan konsep yang digunakan dan hasil riset terdahulu yang relevan dengan permasalahan riset untuk membangun premis, kerangka pemikiran dan konsep riset.
- Bukan salin-taut dari kepustakaan, tapi berupa kajian atas teori, konsep dan paradigma secara berjarak dan runtut yang diambil dari analisis publikasi terdahulu terkait pengaruh/hubungan/perbedaan variabel, pengukuran variabel dan dirunut (hasil riset/temuan) sesuai nama jurnal dan tahun publikasi.
- Sumber kajian pustaka dapat berasal dari buku teks, artikel jurnal dari penerbit yang kredibel gabungan keduanya.
- Artikel jurnal yang digunakan dalam mendalami teori dan konsep dilakukan *critical appraisal* terlebih dahulu ditilik

2.2 Kerangka Pemikiran

- Merupakan bentuk naratif (deskriptif) yang merupakan hasil sintesis dari kajian pustaka yang menjelaskan hubungan antarvariabel yang disusun, dijelaskan dan dielaborasi secara logis; yang bermuara pada berisi premis-premis, konsep, variabel atau suatu *pathway* yang relevan pada akhir narasi kerangka pemikiran.
- Menggambarkan pemusatan dari fenomena/fakta/kejadian ke arah kerangka konsep riset.
- Sebagai dasar untuk membangun hipotesis/proposisi teoretis.

2.3 Diagram Konsep Riset

- Bagan skematis kerangka pemikiran yang membantu pembaca memahami hubungan yang diteorikan.
- Menggambarkan alur pemikiran riset terkait variabel-variabel riset berdasarkan kajian pustaka yang telah ditulis sebelumnya.
- Penulis dapat memberikan keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus-putus, bulatan, kotak, panah dan lain-lain).
- Menjelaskan tipe pengaruh/hubungan/perbedaan antarvariabel dan mengapa dua atau lebih variabel berkaitan satu dengan yang lain. Variabel yang relevan untuk studi harus diidentifikasi dan diberi nama dengan jelas dalam pembahasan

- Menjelaskan dengan detail mengenai mengapa peneliti memperkirakan pengaruh/hubungan/perbedaan tersebut berlaku, dan teori apa saja yang digunakan dalam riset secara ringkas. Jika memungkinkan dapat memberikan arah pengaruh/hubungan/perbedaan berdasarkan publikasi terdahulu.

2.4 Hipotesis

- Hipotesis merupakan jawaban sementara yang menyatakan pengaruh/hubungan/perbedaan antarvariabel berdasarkan landasan teori yang bersifat sementara/belum kuat dari rumusan masalah yang harus diuji validitasnya secara empiris.
- Menggambarkan keterkaitan antarvariabel yang diteliti untuk dilakukan verifikasi atau pembuktian dan dibangun berdasarkan premis-premis yang telah dieksplorasi sebelumnya.
- Hipotesis yang benar memiliki kriteria: dikembangkan menggunakan teori yang sudah ada dan hasil riset terdahulu; dirumuskan dalam bentuk pernyataan deklaratif, sederhana dan tidak bermakna ganda; menunjukkan maksudnya dengan jelas; dapat diuji (didukung adanya data).
- Merupakan simpulan, analisis atau konsekuensi dari 2 atau lebih premis yang menjadi rujukan hipotesis.
- Bukan merupakan pengulangan dari satu premis yang telah ditulis.
- Terdapat riset yang tidak membutuhkan hipotesis atau proposisi teoretik, misalnya pada optimasi metode riset multipleks PCR untuk deteksi isolat bakteri.
- Pada penelitian yang bersifat eksploratif, hipotesis dapat ditulis secara terbuka

Bab III. Metode Riset

Metode Riset pada dasarnya berisi pendekatan, metode, prosedur atau cara baku dan ilmiah untuk dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah riset, meliputi uraian terstruktur dan jelas tentang:

3.1 Desain Riset

Riset dikategorikan dalam 3 desain yaitu: kuantitatif, kualitatif dan mixed method. Adapun pilihan desain dalam riset kategori tersebut adalah:

Tabel 2. Desain Riset

Kuantitatif	Kualitatif *)	Mixed Method
- Eksperimental	- Naratif/Deskriptif	- <i>Concurrent mixed method</i>
- Non Eksperimental	- Fenomenologi	- <i>Sequential mixed method</i>
- Logitudinal	- <i>Grounded study</i>	- <i>Convergent</i>
- Kohor	- Ethnografi	
- Kasus kontrol	- Studi Kasus	

- Potong silang		- <i>Complex design with embedded core design</i>
-----------------	--	---

*Pada riset kualitatif lebih cocok disebut pendekatan; Bila tidak ada pendekatan khusus maka cukup ditulis desain riset kualitatif saja. Pada riset kualitatif perlu disampaikan pula paradigma riset yang dipilih. Paradigma riset yang dipilih akan tergambar dalam metode yang digunakan.

Selain garis besar desain di atas, dapat disertakan pula desain-desain tertentu yang spesifik sesuai dengan metodologi dalam bidang ilmu. Contoh: selain disebutkan *mixed methods* dapat ditambahkan dengan *action research*; *implementation research*; inovasi dsb. Pada desain kuantitatif dapat disebutkan berdasarkan perspektif waktu (kohor, potong silang), analisis statistik yang digunakan, dstt, sesuai dengan tradisi dalam riset kuantitatif secara umum.

3.2 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

- ☐ Mengemukakan dengan tepat dan jelas tentang bahan, subjek (manusia), dan objek (hewan coba/kultur sel).
- ☐ Dijelaskan populasi riset yang menjadi populasi target dan populasi terjangkau; Sampel, cara pemilihan, ukuran sampel minimal (rumus penghitungan besar sampel), cara pengambilan sampel (*probability* dan *non probability*).
- ☐ Sampel pada riset kualitatif tergantung pada paradigma riset, pendekatan dan situasi riset. Untuk menghasilkan teori maka diperlukan *theoretical sampling*. Pada situasi riset dengan subjek yang terbatas, maka dapat ditentukan sebagai *purposive sampling*.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- Definisi operasional adalah penjelasan operasionalisasi semua variabel yang teridentifikasi dalam hipotesis.
- Definisi operasional menjelaskan karakterisasi yang diamati dalam rangka mengukur variabel.
- Pengukuran variabel adalah penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas terhadap satuan pengukuran.
- Penulis memberikan arti dan menjelaskan cara-cara atau langkah-langkah dalam mengukur variabel, termasuk indikator dari alat ukur yang digunakan.
- Penentuan indikator alat ukur harus mengacu pada kajian pustaka yang telah diuraikan sebelumnya dan dapat menggunakan alat ukur sendiri bila pengukuran tersebut belum pernah ada.

- Untuk lebih memahami dibuat dalam bentuk table
- Pada penelitian dasar (in vitro/in vivo) jumlah sampel dapat ditentukan berdasarkan pertimbangan tim peneliti (*expert judgement*)

3.4 Instrumen Riset

- Mengungkapkan instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk pengumpulan data riset.
- Instrumen pengumpul data riset kualitatif dapat berupa kisi-kisi pertanyaan wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi atau instrumen lain dengan mempertimbangkan relevansinya dengan fokus riset.
- Pada bagian ini perlu diperhatikan bahwa instrumen pengumpul data yang disebutkan hanya alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data.
- Jika belum ada memiliki instrumen, maka lakukan riset kualitatif terlebih dahulu, kemudian lakukan uji coba instrumen.
- Pada riset kualitatif, peneliti juga merupakan instrumen riset. Perlu disertakan penggunaan alat bantu seperti pedoman wawancara, audio video dll.

3.5 Lokasi dan Waktu Riset

- Menjelaskan lokasi fasilitas untuk melaksanakan proses riset
- Membuat tabel mengenai periode pelaksanaan riset

3.6 Teknik Pengumpulan Data

- Menjelaskan dengan detail prosedur/cara kerja riset, misal protokol, SOP
- Cara pengumpulan data: jelaskan cara pengambilan data baik untuk data primer maupun skunder.
- Teknik pengumpulan data disampaikan secara rinci, sehingga setiap orang dapat mengikutinya, hampir tanpa harus mendapatkan penjelasan terlebih dahulu.
- Beberapa teknik pengumpulan data dalam riset kualitatif seperti *in depth interview*, *Fokus Group Discussion*, studi dokumen dijelaskan mekanisme, tempat, prosedur, subjek, alat bantu yang digunakan. Kegiatan triangulasi dan teknik *trustworthiness* yang dibutuhkan perlu dituliskan.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Riset Kuantitatif

- Deskriptif
- Analitik

3.7.2 Riset Kualitatif

Menjelaskan prosedur analisis data yang digunakan seperti transkripsi dan seterusnya. Lalu dijelaskan pilihan analisis berikutnya seperti:

- *Story telling*
- Analisis isi
- Pengembangan tema
- Teorisasi
- Deskripsi kental
- *Trustworthiness* ☒ *perlu disertakan bagaimana menjaga trustworthiness*

3.7.3 Mixed Method

- Kuantitatif
- Kualitatif
- Jelaskan prosedur dan teknik menggabungkan kuantitatif dan kualitatif yang akan dilakukan

3.8 Etik Riset

- Menjelaskan prinsip etik terkait riset yang dilakukan, apakah memenuhi aspek etik pada hewan coba atau manusia
- Nomor surat persetujuan/pembebasan etik dari Komite Etik Riset yang memberikan persetujuan (Tesis).

3.9 Dummy Table

- Memuat tabel yang menjadi target dalam penyajian hasil riset yang direncanakan (khusus naskah Usulan Riset).

Bab IV. Hasil Riset dan Pembahasan

Bagian ini ditujukan untuk memaparkan hasil riset/temuan yang diperoleh peneliti dan bagaimana temuan tersebut dianalisis sehingga akhirnya dapat menjawab pertanyaan yang menjadi fokus riset. Bab ini berisi tentang gambaran umum objek/subjek riset, hasil riset, pembahasan dan keterbatasan riset.

4.1 Hasil Riset

- Menguraikan secara umum dan mendalam konteks serta sasaran riset yang terkait dengan masalah yang diteliti.
- Uraian hasil riset dapat disajikan dalam sub bab hasil riset terpisah atau sekaligus, sesuai dengan desain riset, berikut:
- Riset Kuantitatif
 - Karakteristik responden
 - Hasil dalam bentuk table, grafik dll
 - Berikan interpretasi tabel
- Riset Kualitatif
 - Konteks riset
 - Responde

- Jumlah transkripsi, koding, kategorisasi
- *Story telling*, analisis konten, penyusunan teori
- *Dapat digabungkan antara hasil dan pembahasan*
- *Mixed Method*
 - Kuantitatif/Kualitatif
 - Kualitatif/Kuantitatif

4.2 Pembahasan

- Mendiskusikan hasil temuan dan bandingkan dengan teori/riset terdahulu.
- Temuan dan implikasinya harus dibahas dalam konteks seluas mungkin.
- Keterbatasan penelitian adalah ketidakmampuan peneliti dalam menelusuri teori, data, dan adanya fenomena yang memengaruhi hasil riset namun peneliti tidak dapat menghindarinya dan menjadi arah bagi riset selanjutnya.
- Menyebutkan keterbatasan riset yang dilakukan oleh karena kondisi yang tidak memungkinkan (bukan waktu studi), yang baru diketahui oleh peneliti saat melakukan penelitian, bukan sebelum meneliti.
- Menjelaskan arah riset selanjutnya yang dapat dikembangkan.

Bab V. Penutup

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis berupa simpulan dan saran.

5.1 Simpulan

- Menyatakan sintesa/ringkasan temuan riset berdasarkan hasil riset dan konsisten dengan tujuan riset.
- Jika ada temuan lain yang menarik untuk disampaikan, tekankan secara khusus.

5.2 Saran

- Saran Teoretis, penjelasan mengenai konsep atau teori untuk diteliti lebih lanjut untuk pengembangan bidang ilmu.
- Saran Praktis, pernyataan mengenai implikasi, anjuran dan rekomendasi terkait penerapan ilmu pengetahuan terkait yang secara operasional dapat dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu atau bidang ilmu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Memuat seluruh sumber yang diacu (buku teks, jurnal, sumber internet) yang digunakan dalam naskah usulan riset/tesis
- Wajib mengelola sumber dalam naskah menggunakan aplikasi Endnote/Mendeley/Zotero, dll ditulis menggunakan format Vancouver.

LAMPIRAN

- Lampiran hal-hal yang relevan dengan naskah tesis untuk menerangkan hasil riset dapat berupa gambar, tabel data, pedoman, peta, kuesioner, daftar riwayat hidup, dll.
- Daftar Riwayat Hidup memuat: Nama Lengkap, Jenis Kelamin, Tempat/Tanggal Lahir, Status, Nama Suami/Istri, Agama, Anak, Alamat Rumah, E-mail, No. Hp/WA, Riwayat Pendidikan Formal, Riwayat Pekerjaan.

III. TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN TESIS

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan teknik dan tata cara penulisan usulan riset atau tesis yang meliputi media penulisan (naskah); pengetikan; penomoran; tabel; daftar; gambar; penggunaan bahasa; penulisan tanda baca; penulisan nama; penulisan sumber; daftar kepustakaan, dan lain-lain. Tata cara penulisan tesis ini merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi, mengikuti aturan ilmiah yang berlaku.

A. Media Penulisan (Naskah)

Media penulisan mencakup bahan dan ukuran naskah, bahan sampul

1. Bahan dan ukuran naskah
 - Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram (Tesis; selain Tesis ukuran 70 gram) dengan ukuran kertas A4 (21x29,7 cm)
2. Bahan sampul
 - Sampul untuk submisi sidang terbuat dari kertas *buffalo* yang berwarna biru (Usulan Riset) dan kuning (Tesis) dijilid *softcover* sesuai dengan jumlah Tim Pembimbing, Penguji dan untuk mahasiswa.
 - Sampul untuk submisi Buku Tesis (setelah lulus dan perbaikan naskah ujian tesis) terbuat dari kertas *buffalo* yang berwarna kuning dijilid *hardcover* dan dicetak untuk Tim Pembimbing, Perpustakaan dan Mahasiswa. Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *doorslag* berwarna kuning muda dengan siluet logo Unpad.

B. Aturan Pengetikan

Pengetikan naskah harus dilakukan dengan memperhatikan jenis huruf yang digunakan, tanda baca, jarak antarbaris, batas tepi kertas, pengisian ruangan atau halaman, alinea, awal kalimat, judul dan subjudul, rincian ke bawah, pengaturan bab dan sub bab, pengetikan bilangan dan satuan, letak simetris, penggunaan huruf cetak miring, dll.

Pengetikan

- ☐ Pengetikan naskah usulan riset dan tesis dilakukan menggunakan MS-Word pengaturan *layout* sebagai berikut:
- Pias (marjin) atas : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (manjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - Pias (manjin) kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik.

- ☒ Jenis huruf yang digunakan adalah New Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut:
 - ukuran font 12 untuk isi naskah
 - ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
 - ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

Spasi (jarak antar baris)

- ☒ Jarak antar baris adalah dua spasi, kecuali kalau bukunya tebal dapat 1,5 spasi.
- ☒ Jarak pengetikan isi/teks Abstrak/*Abstract* adalah satu spasi.
- ☒ Jarak antara penunjuk BAB (misalnya BAB I) dengan tajuk BAB (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi
- ☒ Jarak antara tajuk BAB (Judul BAB) dan teks pertama isi naskah atau antara tajuk BAB dan tajuk sub-BAB adalah empat spasi
- ☒ Jarak antara tajuk sub-BAB (Judul BAB) dan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi
- ☒ Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (margin) kiri isi naskah
- ☒ Jarak antara baris akhir teks ini dan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi
- ☒ Jarak antara teks dan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi
- ☒ Petunjuk BAB dan tajuk BAB selalu diketik pada halaman baru

Abstrak/*Abstract*

- ☒ Pengetikan Abstrak, pada dasarnya sama seperti pada Butir Pengetikan dan Spasi di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf tegak dengan ukuran font 12. Jarak judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi, dan tidak ada judul tesis di halaman abstrak.
- ☒ Pengetikan *Abstract*, pada dasarnya sama seperti pada Butir Pengetikan dan Spasi di atas, akan tetapi judul *ABSTRACT* dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf miring dengan ukuran font 12. Jarak judul *ABSTRACT* dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi, dan tidak ada judul tesis di halaman abstrak. Halaman *ABSTRACT* diletakkan setelah halaman ABSTRAK.

Penomoran Bab, Sub Bab dan Paragraf

- ☒ Penomoran BAB menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I)
- ☒ Penomoran sub-Bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
- ☒ Penomoran anak sub-Bab disesuaikan dengan nomor BAB (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst)
- ☒ Penomoran bukan sub-Bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub-BAB bukan subBAB adalah (1), (2) dst.

Penomoran Halaman

☐ Halaman Bagian Awal

1. Penomoran pada bagian awal usulan riset atau tesis, mulai dari halaman Judul dalam (sesudah halaman sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst).
2. Halaman Judul dan halaman Lembar Pengesahan Pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik).
3. Halaman Abstrak/Abstract sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor unit halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Lembar Pengesahan Pembimbing (halaman iii, iv, dst).
4. Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dan pias atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks.

☐ Halaman Bagian inti

1. Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1, 2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks.
2. Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.
3. Penomoran bukan BAB dan bukan sub-Bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.

☐ Halaman Bagian Akhir.

1. Penomoran pada bagian akhir tesis dan disertasi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks.
2. Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada pias (marjin) bawah di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.
3. Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti Usulan Riset atau Tesis.

Penulisan dan penomoran tabel

- ☒ Penulisan nomor tabel diikuti dengan judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- ☒ Tabel diberi nomer urut dengan angka Arab sesuai dengan bab.
- ☒ Tabel tidak boleh dipenggal. Jika memang panjang dan membutuhkan lebih dari satu halaman, maka pada halaman lanjutan dicantumkan nomor tabel dan kata “Lanjutan” tanpa judul.
- ☒ Tidak boleh ada garis vertikal pada tabel, hanya boleh garis horisontal dan garis diagonal.
- ☒ Setiap kolom diberi nama variabel dan pemisahan yang tegas.
- ☒ Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka harus dibuat memanjang dan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- ☒ Tabel yang lebih dari 2 halaman harus dilipat dan tempatkan di lampiran.
- ☒ Tabel dapat ditampilkan dalam huruf Times New Roman dengan minimal font 8 agar bisa dalam satu halaman.

Penulisan dan penomoran gambar

- ☒ Penulisan nomor gambar, diikuti dengan judul gambar dan diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- ☒ Gambar disajikan secara utuh, termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta dan foto.
- ☒ Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, jangan pada halaman lain dan dapat dibaca dengan jelas.
- ☒ Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.

Penggunaan Bahasa Indonesia

- ☒ Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku dengan tata bahasa yang benar atau memiliki SPOK (subyek, predikat, obyek dan keterangan).
- ☒ Kata dalam kalimat tidak boleh menuliskan sebagai orang pertama dan kedua seperti aku, kami, engkau tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Contoh saya dalam prakata diganti menjadi penulis.
- ☒ Istilah yang digunakan adalah istilah yang sudah baku di bahasa Indonesiakan.

Penulisan sitasi

- ☒ Menggunakan nomor urut angka sesuai dengan urutan kemunculan dalam naskah.

Daftar Pustaka

- ☐ Penulisan Daftar Pustaka memakan acuan gaya Vancouver.
- ☐ Artikel Standar
Langan NP, Pelissier BMM. Gender differences among prisoners in drug treatment. *J Subst Abuse*. 2011;13(3):291–301.
- ☐ Kepustakaan dengan lebih 6 pengarang
Polanco FR, Dominquez DC, Grady C, Stoll P, Ramos C, Mican JM, et al. Conducting HIV research in racial and ethnic minority communities: building a successful interdisciplinary research team. *J Assoc Nurses AIDS Care*. 2011;22(5):388–96.
- ☐ Kepustakaan dengan sumber dari Lembaga/organisasi
WHO. Rubella vaccines: WHO position paper-recommendations. *Vaccines*. 2011;29(48):8767–8.
- ☐ Contoh bentuk kepustakaan lain dapat dilihat pada Petunjuk Penulisan dari *Jurnal Majalah Kedokteran Bandung* yang dikelola Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
<http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/mkb/about/submissions#authorGuidelines>

IV. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

4.1 Pengantar

Saat ini Kemeristekdikti dan Universitas Padjadjaran mendorong hasil riset mahasiswa dapat dipublikasikan baik dalam jurnal nasional maupun internasional. Oleh karena itu dalam buku pedoman ini perlu dijelaskan bagaimana mencari jurnal internasional yang terindex scopus maupun jurnal nasional terindex sinta.

Tatacara penulisan setiap artikel berbeda-beda, oleh karena itu diharapkan mahasiswa mengikuti aturan jurnal yang dipilih dan wajib menjadi *first author*. Artikel yang dipublikasikan baik nasional/internasional hanya diperbolehkan untuk *research/original article*. Hal tersebut dapat dilihat pada **Tabel 1 tentang Penilaian Tesis**, dimana terdapat pilihan dari kualitas jurnal yang dapat dituju serta jumlah artikel yang harus dibuat.

4.2 Pengecekan Jurnal

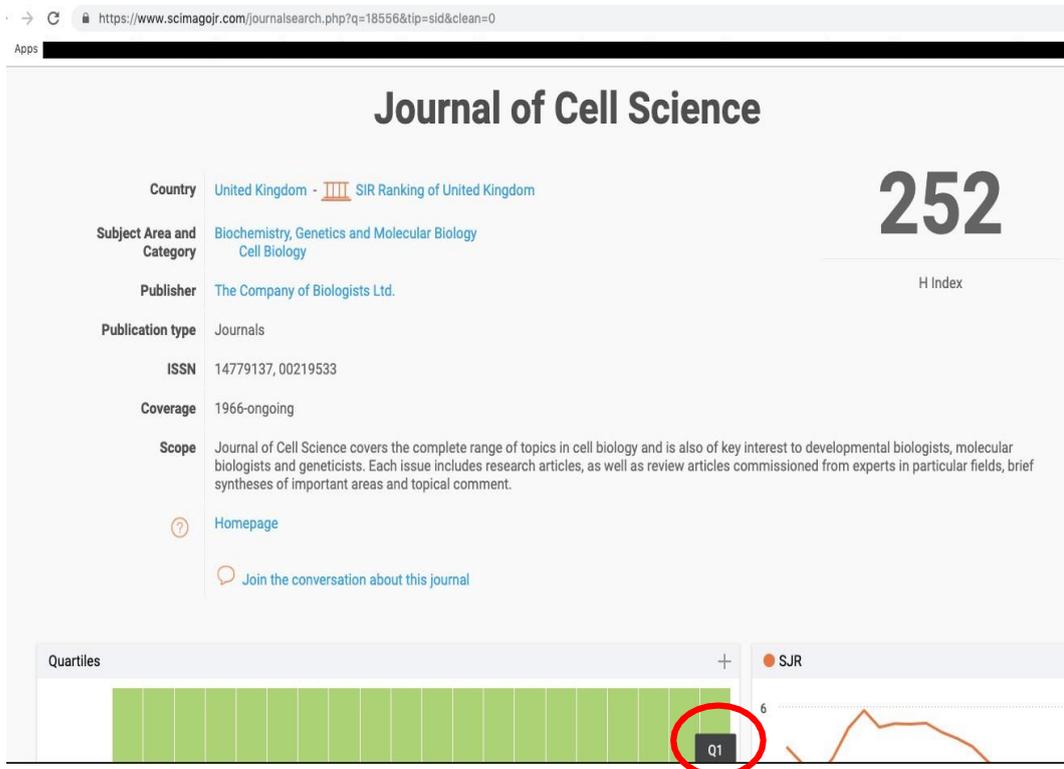
Untuk kualitas/ranking jurnal internasional dapat dipastikan terlebih dahulu dengan melakukan pengecekan pada laman yang direkomendasikan seperti <https://www.scopus.com/> dan/atau <https://www.scimagojr.com/>. Contoh: *Journal of Cell Science* merupakan Jurnal Internasional ter-index Scopus Q1. Untuk dapat mengetahui apakah benar jurnal tersebut benar ter-index scopus mahasiswa harap melakukan penelusuran pada laman sebagai berikut:

- Buka laman <https://www.scopus.com/>
- Klik looking for free journal ranking and metrics
- Enter subject area, pilih jurnal yang dituju
- Lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini

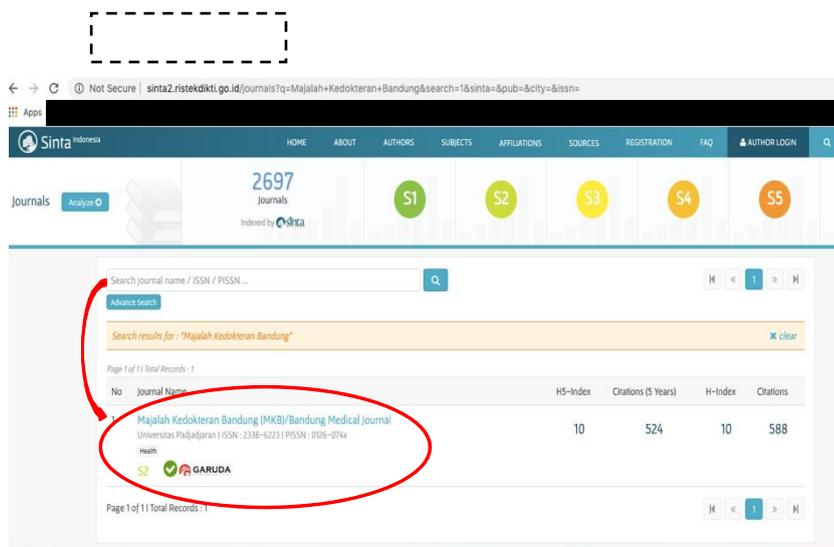
The screenshot shows the Scopus website interface. At the top, there is a navigation bar with the Scopus logo and a search bar. Below the navigation bar, there is a section titled "Sources". The main content area displays search results for "Journal of Cell Science". A red circle highlights a section titled "CiteScore metrics for journals and serials" which includes the following text: "CiteScore metrics from Scopus are: Comprehensive, Transparent, Current and free. Use this page to find a source and view associated metrics. Use qualitative as well as quantitative metrics when presenting your research impact. Always use more than one quantitative metric. Learn more about CiteScore." To the right of this text is a bar chart showing "Documents from 3 years" and "Citations in 2018" for the years 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019. Below the chart, there is a table with the following data:

Source title	CiteScore	Highest percentile	Citations 2018	Documents 2015-17	% Cited	SNIP
Journal of Cell Science	3.96	72% 74/265 Cell Biology	5,331	1,345	78	1.006

Sementara untuk memastikan klasifikasi quartile jurnal, mahasiswa dapat memastikan pada laman <https://www.schimagojr.com/>, sebagai contoh berikut



Jika jurnal yang akan dituju mahasiswa adalah Jurnal Nasional, maka perlu penelusuran terlebih dahulu pada laman <http://sinta.ristekbrin.go.id> untuk memastikan status SINTA dari jurnal tujuan. Berikut contoh telusur dari jurnal Nasional Majalah Kedokteran Bandung yang diketahui berstatus SINTA-2



4.3 Persiapan Naskah Publikasi

Setelah diputuskan jurnal yang akan dituju, maka mahasiswa harus mempersiapkan naskah publikasinya dengan baik untuk dapat dimasukkan dan terpublikasikan dalam jurnal tujuan. Untuk memenuhi hal tersebut mahasiswa harus terlebih dahulu melakukan pengenalan dan eksplorasi laman jurnal tujuan. Pada laman jurnal terdapat tautan bagi penulis yang berisikan detail tata cara penulisan artikel yang diatur oleh jurnal tersebut. Mahasiswa harus memahami dengan seksama aturan bagi penulis dari tiap jurnal yang dipilih.

Berikut contoh penelusuran aturan bagi penulis dari *Journal of Cell Science* (jurnal internasional ter-index scopus Q1):

The image is a screenshot of the Journal of Cell Science website. At the top left is the logo for 'The Company of Biologists' with the tagline 'supporting biologists inspiring biology'. The main header features the journal title 'Journal of Cell Science' and a search bar with a 'Log in' button and 'Advanced search' link. Below the header is a navigation menu with 'Home', 'Articles', 'About us', 'For authors', 'Journal info', and 'Contact'. The 'For authors' menu is expanded, showing a list of links: 'Submit a manuscript', 'Aims and scope', 'Presubmission enquiries', 'Fast-track manuscripts', 'Article types', 'Manuscript preparation', 'Cover suggestions', 'Editorial process', 'Promoting your paper', 'Open Access', and 'JCS Prize'. The 'Manuscript preparation' link is circled in red. Below the menu is a 'Manuscript preparation' section with a numbered list of topics: '1. General information', '1.1. New submissions – format free', '1.2. Revised submissions', '2. Manuscript length', '3. Preparing the text and tables', '3.1. File formats', '3.2. Article sections', '3.3. Preparing the text', '3.4. Preparing tables', '3.5. Preparing display equations', and '4. Preparing figures'. A red arrow points from the 'Manuscript preparation' link in the menu to the '3. Preparing the text and tables' section in the main content area.

3.2. Article sections

3.2.1. Title page

This section should include a **title** of 120 characters or less that clearly and concisely summarises your specific findings and avoids specialist abbreviations, a **running title** of 32 characters or less, the full **names** (including middle initials) and **affiliations of all authors** (including present addresses for authors who have moved), and the **corresponding author's email address**. Please note any cases where authors contributed equally to the work. Please also include 3-6 **key words** for indexing purposes (select key words that will make your manuscript easily searchable).

3.2.2. Summary statement

Provide a brief Summary Statement for use in emailed and online tables of content alerts. The text should be between 15 and 30 words, and should explain, without overstatement, why someone should read the article. Please do not simply repeat the title, and avoid unfamiliar terms and abbreviations, as the text should be comprehensible to non-experts. We reserve the right to edit the text.

3.2.3. Abstract

Provide a brief abstract of no more than 180 words. This should succinctly and clearly introduce the topic of the paper, summarise the main findings and highlight the significance of the data and main conclusions. The abstract is used by abstracting services without modification and is often read more frequently than the full paper and therefore needs to be comprehensible in its own right. Do not include subheadings or references, and avoid any non-standard abbreviations.

3.2.4. Introduction

This section should succinctly provide the background information that is required to set the results into their proper biological context. It should not contain subheadings.

3.2.5. Results

This section should describe the results of the experiments performed and should be broken up by subheadings to organise the findings presented and walk the reader through the results. Reproducibility of results must be included—see our [submission checklist](#) for further information. Please ensure that the distinction between new results and published findings/established facts is clear.

3.2.6. Discussion

This section should explain the significance of the results and should place them into the broader context of the current literature. The Discussion may contain subheadings to highlight important areas that are expanded on in the text.

3.2.7. Materials and methods

This section should include sufficient detail to understand and to replicate the experiments performed, in conjunction with cited references. To facilitate detailed description of materials

Berikut ini adalah contoh aturan bagi penulis dari salah satu jurnal nasional:

MKB Majalah Kedokteran Bandung

ISSN 0126-074X (Print)
ISSN 2338-6223 (Online)

Home About Login Register Search Current Archives Announcements Contact Citations

Home > About the Journal > Submissions

Submissions

- [Online Submissions](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Copyright Notice](#)
- [Privacy Statement](#)
- [Author Fees](#)

Online Submissions

Already have a Username/Password for Majalah Kedokteran Bandung?
[Go to Login](#)

Need a Username/Password?
[Go to Registration](#)

Registration and login are required to submit items online and to check the status of current submissions.

Author Guidelines

This is another milestone for our Journal, Majalah Kedokteran Bandung (MKB). Starting from December 2018, all articles submitted to Majalah Kedokteran Bandung should be in English. If your articles is still in Indonesian. Please do not hesitate to contact us.

Editorial Board of Majalah Kedokteran Bandung (MKB), Unpad/RSHS Teaching Hospital Building 3rd Floors, Jalan Prof. Eijkman No. 38 Bandung 40161 Indonesia. For Information please email: mkb.fkunpad@gmail.com

> [Download Author Guidelines and Cover Letter](#) <

Online Submission
Focus and Scope
Author Guidelines
Publication Ethics
Editorial Board
Peer Reviewers
Abstracting and Indexing

USER

Username
akhairani

Password

Remember me

Login

JOURNAL TEMPLATE

4.1 Sistematika Penulisan Artikel

Sistematika penulisan artikel dalam jurnal pada umumnya mengikuti urutan sebagai berikut:

- Halaman Judul
- Pernyataan ringkasan (*Summary statement*)
- Abstrak (*Abstract*)
- Pendahuluan (*Introduction*)
- Hasil (*Result*)
- Pembahasan (*Discussion*)
- Material dan Metode (*Material and methods*)
- *Acknowledgment*
- *Conflict/Competing interest*

- *Funding*
- *References*
- *Figure legends*

Untuk detil dari tiap sistematika penulisan artikel harap mengikuti aturan termuat pada tiap laman jurnal yang dituju. Contoh/*template cover letter* dan sistematika artikel dari Majalah Kedokteran Bandung dapat dilihat di lampiran 4 dan 8.

Penjelasan dalam penulisan naskah publikasi dapat dilihat di bawah ini:

Abstrak dan Kata Kunci (*Abstract and Keywords*)

Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang riset secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama riset. Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self explanatory*, artinya mengandung alasan mengapa riset dilakukan (rasionalisasi & justifikasi), dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi dengan jumlah kata 150-250 kata yang dilengkapi dengan 3 - 5 kata kunci, yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel. Urutan penulisan mengikuti pola IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*), dapat berupa abstrak yang terstruktur dengan didahului oleh subjudul atau abstrak tidak terstruktur dalam bentuk satu paragraf. Kata kunci terdiri dari 3-5 kata yang merujuk pada topik artikel dan disusun berdasarkan abjad.

Pendahuluan (*Introduction*)

Pendahuluan mengemukakan suatu permasalahan/konsep/hasil riset sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya riset yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik riset dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan riset tersebut.

Metode (*Method*)

Alur pelaksanaan riset harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan riset yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika riset terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan

Hasil dan Pembahasan (*Result and Discussion*)

Hasil riset dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari riset yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil riset dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan riset. Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan riset harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap riset harus

dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain.

Pembahasan mengemukakan keterkaitan antar hasil riset dengan teori, perbandingan hasil riset dengan hasil riset lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

Simpulan dan Saran (*Conclusion and Suggestion*)

Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil riset dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan riset, berimplikasi praktis, pengembangan teori baru dan atau riset lanjutan.

Ucapan Terimakasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih dibuat secara ringkas sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis kepada tim peneliti lain dan pihak-pihak yang telah membantu dalam riset serta pemberi dana dan pusat studi tempat dilaksanakan riset tersebut.

Daftar Pustaka (*References*)

Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka. Gaya penulisan pada setiap jumlah tidak sarna (disebut: Gaya Selingkung), sehingga harus dipelajari dengan seksama bagaimana gaya/style dari jurnal yang akan dikirim naskah artikel (baca: petunjuk bagi calon penulis).

Konteks rujukan yang dicantumkan hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi riset. Perlu diminimalkan pencantuman referensi dari skripsi, tesis, disertasi, abstrak, *in press*. Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai dengan aslinya. Penggunaan *et al*, dalam bahan rujukan hanya digunakan jika jumlah penulis terdiri lebih dari 6 orang.

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala. Sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan nama penulis secara internasional (yaitu, nama keluarga sebagai *entry*). Apabila nama keluarga penulis tidak jelas, maka dituliskan nama penulis secara lengkap.

Jumlah rujukan umumnya dibatasi sampai 25 buah dan secara umum merujuk pada tulisan yang terbit dalam satu dekade terakhir. Perlu dihindari penggunaan abstrak sebagai rujukan. Materi yang telah dikirim untuk publikasi tetapi belum diterbitkan harus dirujuk dengan menyebutkannya sebagai pengamatan yang belum dipublikasi (*unpublished observation*) seizin nara sumber. Makalah yang telah diterima untuk publikasi tetapi belum terbit dapat digunakan sebagai rujukan dengan perkataan "*in press*". Hendaknya juga dihindari rujukan berupa komunikasi pribadi (*personal communication*), kecuali untuk informasi yang tidak mungkin

diperoleh dari sumber umum. Sebutkan nama sumber dan tanggal komunikasi, dapatkan izin tertulis dan konfirmasi ketepatan dari sumber komunikasi.

Ketentuan lain :

- ☐ Naskah artikel diserahkan dalam bentuk soft-copy dan file elektroniknya (disket atau CD) bersamaan, dengan berkas pendaftaran ujian tesis atau disertasi ke Sub Bagian Akademik.
- ☐ Ilustrasi dalam bentuk foto, gambar, grafik/tabel harus utuh, jelas terbaca. Penulisan judul tabel letaknya di bagian atas, nama gambar termasuk grafik letaknya di bagian bawah, dengan nomor urut angka Arab. Foto (hitam putih) besarnya antara $\frac{1}{4}$ halaman sampai $\frac{1}{2}$ halaman. Judul foto ditulis di bagian bawah foto. Untuk ilmu eksakta, penulisan satuan ukuran menggunakan sistem IU (*International Unit System*).

IV. PROTOKOL RISET

Seluruh mahasiswa yang akan melakukan riset harus mendapatkan *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Unpad dengan mengisi form etik dan membuat protokol riset bukan dalam bentuk proposal riset. Pengusulan ke Komite Etik dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian usulan riset dan telah melakukan perbaikan berdasarkan masukan para pembahas serta mendapatkan tanda tangan dari pembimbing. Adapun pembuatan protokol riset tersebut adalah seperti penjabaran dibawah ini.

Halaman pertama memuat:

No :
Pusat Studi :
Judul Riset :
Principal Investigator :
Participant Investigator:

Halaman berikutnya memuat

Judul

A. Rasional

1. Latar Belakang
2. Masalah Riset
3. Pertanyaan Riset
4. Tujuan Umum Riset
5. Tujuan Khusus Riset
6. Manfaat Riset
7. Keluaran riset

B. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Empiris
2. Kerangka Konsep Riset: teori yang digunakan, kerangka pemikiran yang dibangun, hipotesis, proposisi teoretik

C. Metodologi Riset

1. Desain Riset: kuantitatif/ kualitatif/ *mixed method*, termasuk paradigma, pendekatan

2. Populasi, Subjek dan Objek Riset

- Populasi
- Subjek riset
 - ☐ Kriteria inklusi
 - ☐ Kriteria eksklusi
- Objek riset
 - ☐ Kriteria inklusi
 - ☐ Kriteria eksklusi

3. Metode

- Teknik
- Termasuk SOP, prosedur dll

D. Manajemen dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data
2. Pengolahan Data
3. Analisis data
 - Analisis data kuantitatif
 - Analisis data kualitatif

E. Aspek Etik Riset

1. *Respect for person*
2. *Beneficence dan Non maleficence*
3. *Justice*

F. Penjaminan Mutu

G. Dampak yang diharapkan

H. Diseminasi Hasil Riset dan Publikasi

Rencana publikasi dan seminar internasional

I. Waktu

Jadwal Pelaksanaan

J. Antisipasi Masalah

Termasuk risiko

K. Manajemen Proyek

Nama	Tugas	Tanggung jawab

L. Form PSP

Form persetujuan setelah penjelasan (PSP/ informed concent) sebagaimana terlampir.

M. Pembiayaan

Penjelasan sumber pembiayaan.

N. Pendukung Riset

Riset ini didukung oleh

O. Kolaborasi

P. Keterkaitan dengan proyek riset Lain

Q. *Curriculum Vitae* Peneliti

Curriculum vitae disampaikan pada lampiran

R. Aktifitas Riset

Tahapan riset adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan proposal, protocol dan instrument riset
2. Pengajuan ijin dan etik riset
3. Pelatihan enumerator
4. Pengumpulan data
 - a. Interview informan keluarga pasien
 - b. Studi dokumen medical record dan pencatatan lainnya
 - c. Interview expert kesehatan jiwa
 - d. Interview pengambil kebijakan
5. Pengolahan data
 - a. Pengolahan data kuantitatif
 - b. Pengolahan data kualitatif
6. Analisis data
 - a. Analisis data kuantitatif
 - b. Analisis data kualitatif
7. Penyusunan rekomendasi
8. Penulisan laporan
9. Pembuatan publikasi

S. Pembiayaan (dalam 000 rupiah)

Personalia				Tahun			
				1	2	3	4
Ketua/Peneliti utama							
Anggota 1/Peneliti madya							
Peneliti partisipan							
SUB TOTAL							
Kegiatan	Item	Kuantitas	Harga/unit	Tahun			
				1	2	3	4
Survey Lapangan Kesehatan							
Perjalanan ke tempat/kota							
FGD		1 paket					
TOTAL (Rp)							

T. Asuransi

Riset ini tidak diasuransikan.

U. Daftar Pustaka

Lampiran 1. Sampul Kulit Luar atau Halaman Judul Bagian Dalam

JUDUL USULAN RISET

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14, spasi 1,0)

**Oleh
Nama Mahasiswa
NPM 130120.....**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12, spasi 1,0)

USULAN RISET

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font .12 spasi teks di bawah 2,0)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Kesehatan
Program Pendidikan Magister Program Studi
Konsentrasi**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10 spasi 1,0)



**PROGRAM MAGISTER ILMU KEDOKTERAN
DASAR FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2022**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font.14)

JUDUL TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14, spasi 1,0)

Oleh
Nama Mahasiswa
NPM 130120.....

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12, spasi 1,0)

TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font .12 spasi teks di bawah 2,0)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Kesehatan
Program Pendidikan Magister Program Studi
Konsentrasi

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10 spasi 1,0)



PROGRAM MAGISTER ILMU KEDOKTERAN
DASAR FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2022

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font.14)

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

JUDUL USULAN RISET

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12, spasi 1,0)

Oleh

**Nama Mahasiswa
NPM 130120.....**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12, spasi 1,0)

USULAN RISET

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font .12 spasi teks di bawah 2,0)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Kesehatan
Program Pendidikan Magister Program Studi
Konsentrasi**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10 spasi 1,0)

Bandung, Tanggal Bulan Tahun

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10 spasi 1,0)

Nama Ketua Tim Pembimbing

Ketua Tim Pembimbing

Nama Anggota Tim Pembimbing

Anggota Tim Pembimbing

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font.10, nama lengkap dengan gelar dan di tandatangan)

JUDUL TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12, spasi 1,0)

Oleh
Nama Mahasiswa
NPM 130120.....

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12, spasi 1,0)

TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font .12 spasi teks di bawah 2,0)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Kesehatan
Program Pendidikan Magister Program Studi
Konsentrasi
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10 spasi 1,0)

Bandung, Tanggal Bulan Tahun

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10 spasi 1,0)

Nama Ketua Tim Pembimbing

Ketua Tim Pembimbing

Nama Anggota Tim Pembimbing

Anggota Tim Pembimbing

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font.10, nama lengkap dengan gelar dan di tandatangan)

Lampiran 3 Lembar Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Padjadjaran maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan riset saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Karya tulis ini tidak mengandung karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 10.000,00

Nama

Mahasiswa

NPM

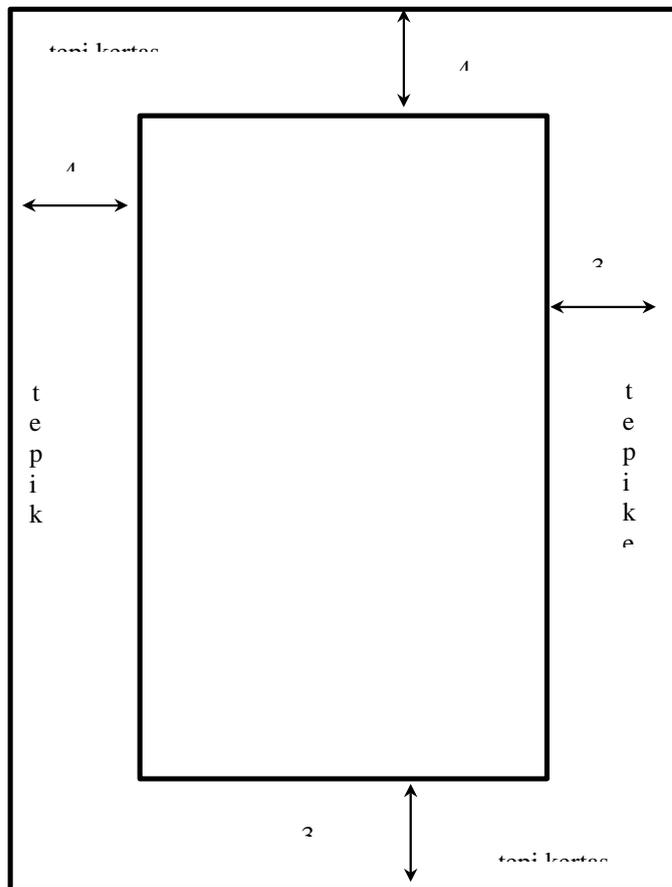
Lampiran 4. Layout Halaman Naskah Usulan Riset/Tesis

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

CONTOH *LAY-OUT* HALAMAN NASKAH TESIS / DISERTASI

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

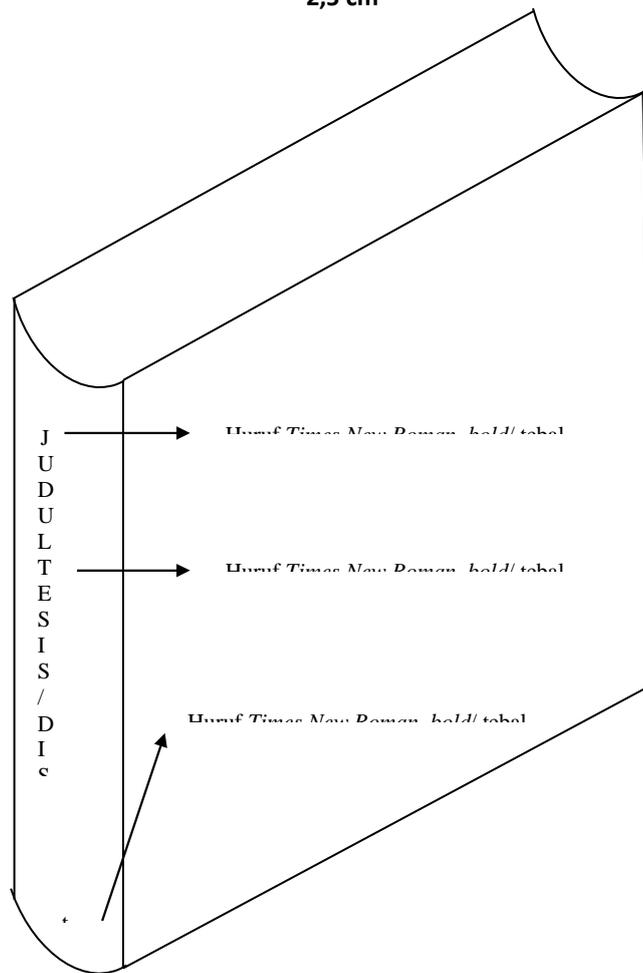


Lampiran 5. Judul pada punggung untuk Usulan Riset/Tesis

Lampiran 9

Contoh

Judul pada Punggung untuk Tesis/ Disertasi yang tebalnya lebih dari 2,5 cm



Lampiran 6. Cover Letter dari Majalah Kedokteran Bandung

[Place] [Date]

To:

Editor-in-Chief of Majalah Kedokteran Bandung (MKB)
in Bandung, Indonesia

Dear Sir/Madam,

We wish to submit an original research article entitled “[**title of manuscript**]” for consideration by Majalah Kedokteran Bandung.

We confirm that this work is original and that the manuscript has not been published elsewhere, nor is it currently under consideration for publication elsewhere. We also confirm that there is no falsification or fabrication of data and no plagiarized content in the article.

We believe that this manuscript is appropriate for publication by Majalah Kedokteran Bandung because it... [**Please explain in your own words the significance and novelty of the work, the problem that is being addressed, and why the manuscript belongs in this journal.**] All authors of this manuscript have approved the final version of this submitted manuscript.

We have no conflicts of interest to disclose.

Thank you for your consideration of this manuscript.

Sincerely,

[Signature]

[Name of Corresponding Author]

Lampiran 7. Conflict of Interest Declaration

Here by the author(s) certify(s) that the manuscript entitled :

(manuscript title)

is an original work and is not under review at any other publication. All authors of this manuscript have approved the final version of this submitted manuscript and there is no financial interest to report. This manuscript is ready for publication in the *Majalah Kedokteran Bandung (MKB)*.

Author (s) (please write your name with academic degree(s) and sign)

**Authors
Signature**

1st author (**name**)

.....

2nd author (**name**)

.....

3rd author (**name**)

.....

4th author (**name**)

.....

(if you have more co-author(s), please continue with the same format as above)

Lampiran 8. *Author's Data*

Title of manuscript:

Enter the names of everyone who contributed to your manuscript by entering all required information.

Author(s)

1st author

First name :

Last name :

Academic degree(s):

Affiliation:

Address:

Phone:

Email:

2nd author

First name:

Last name :

Academic degree(s):

Affiliation:

Address:

Phone:

Email:

(if you have more co-author(s), please continue with the same format as above)

Lampiran 9. Prospective Reviewer

I hereby suggest prospective reviewer(s) to Majalah Kedokteran Bandung (MKB) by filling in all required information:

Reviewer 1

Full name with academic degree(s):

Affiliation/institution:

Email:

Expertise:

Reviewer 2

Full name with academic degree(s):

Affiliation/institution:

Email:

Expertise:

Note: This is a tentative submission requirement to MKB. We kindly expect authors can suggest reviewer(s) who may come from **different institution**. If you find difficulty to meet the requirement, you can suggest only one reviewer. The suggested reviewer can be your lecturers, colleagues, and others who may potentially review your article. Thank you. **(Please delete this note after filling in the form)**

**Lampiran 10. Sistematika *Original Article* dari Majalah
Kedokteran Bandung**

Title of Article.....

Author/co-author.....

Department/Faculty/Research Center/Hospital.....

Abstract

.....

.....

Key words:

Title of Article (Bahasa Indonesia)

Abstrak

.....

.....

Kata kunci:

Introduction

.....

.....

.....

Methods

.....

.....
.....

Results

.....
.....
.....

Discussion

.....
.....
.....

Acknowledgment (If any)

References (Vancouver Style)

1.
2.
.....